

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh variabel Produk Domestik Bruto, suku bunga deposito, inflasi, dan obligasi pemerintah terhadap simpanan deposito pada bank umum di Indonesia pada kurun waktu tahun 2002 sampai 2014 dengan menggunakan pendekatan ECM (*Error Correction Model*), dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel PDB mempunyai nilai koefisien sebesar 0.224671 (bernilai positif) dan dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dari hasil penelitian didapatkan nilai *t-statistic* > t tabel sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan deposito.
- b. Variabel suku bunga deposito mempunyai nilai koefisien sebesar 0.025553 (bernilai positif) dan dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dari hasil penelitian didapatkan nilai *t-statistic* > t tabel sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya suku bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan deposito.
- c. Variabel inflasi mempunyai nilai koefisien sebesar -0.003858 (bernilai negatif) dan dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dari hasil penelitian didapatkan nilai *t-statistic* > t tabel sehingga H_a diterima dan H_0

ditolak yang artinya inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan deposito.

- d. Variabel kupon obligasi pemerintah mempunyai nilai koefisien sebesar -0.047595 (bernilai negatif) dan dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dari hasil penelitian didapatkan nilai $t\text{-statistic} > t$ tabel sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya kupon obligasi pemerintah berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap simpanan deposito.
- e. Berdasarkan hasil uji F-statistik didapatkan hasil bahwa secara bersama-sama variabel-variabel bebas yaitu produk domestik bruto (PDB), suku bunga deposito, inflasi dan kupon obligasi pemerintah berpengaruh dan signifikan terhadap simpanan deposito pada bank umum di Indonesia.

B. Saran

Bagi Pemerintah

- a. Selanjutnya pemerintah juga harus memperhatikan tingkat pendapatan masyarakat, kemana dana masyarakat disalurkan dan kebijakan apa yang harus dilakukan agar permintaan simpanan deposito di Indonesia dapat meningkat di periode selanjutnya.
- b. Berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya pemerintah berupaya menjaga kestabilan tingkat suku bunga deposito sehingga menarik untuk investor menginvestasikan dananya dalam bentuk deposito.
- c. Inflasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investasi. Seorang investor akan cenderung untuk melakukan investasi apabila tingkat inflasi di suatu negara adalah stabil. Hal ini dikarenakan dengan adanya kestabilan

dalam tingkat inflasi, maka tingkat harga barang-barang secara umum tidak akan mengalami kenaikan dalam jumlah yang signifikan. Dengan kata lain kenaikan inflasi akan menurunkan minat investor untuk melaksanakan investasi, sebaliknya jika inflasi turun maka investasi akan meningkat. Oleh karena itu pemerintah menggunakan kebijakan moneter melalui Bank Sentral untuk menanggulangi inflasi yaitu pertama Operasi Pasar Terbuka dimana masyarakat diberikan kesempatan untuk membeli atau menjual surat-surat berharga milik negara. Kegiatan penjualan ini akan mengurangi cadangan wajib bank umum. Dengan demikian, jumlah uang yang beredar di masyarakat akan berkurang dan kenaikan harga-harga dapat ditekan. Kedua Kebijakan Tingkat Suku Bunga Diskonto yaitu menaikkan suku bunga diskonto yang menyebabkan naiknya suku bunga kredit kepada masyarakat. Sehingga investasi yang diberikan akan turun. Turunnya kredit investasi berakibat pada menurunnya pendapatan nasional, dan berpengaruh terhadap turunnya permintaan agregat yang akhirnya menurunkan harga-harga barang.